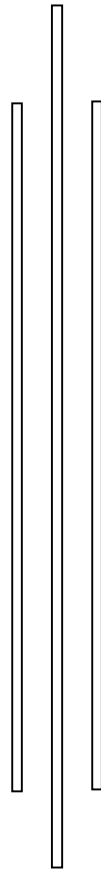




PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR



LAPORAN KEUANGAN
SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD)
KANTOR KETAHANAN PANGAN KABUPATEN BLITAR
TAHUN ANGGARAN 2013
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN
31 DESEMBER 2013

DAFTAR ISI

Pernyataan Tanggung Jawab	3
Laporan Realisasi Anggaran.....	4
Neraca	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6
- BAB I Pendahuluan	6
- BAB II Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan Dan Program Pencapaian Target Kinerja	10
- BAB III Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan.....	11
- BAB IV Kebijakan Akuntansi	14
- BAB V Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan	18
Lampiran – lampiran	34

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Blitar yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran; Neraca; dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2013 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, arus kas, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Blitar, 31 Januari 2014
Kepala Kantor Ketahanan Pangan
Kabupaten Blitar

(Ir. ULFIE ZULFIQAR Z, MM)

NIP. 19640204 199403 2 007

KANTOR KETAHANAN PANGAN KABUPATEN BLITAR
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH

Terdiri dari :

- 1) Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2013;
- 2) Laporan Realisasi Anggaran Per Program dan Kegiatan dengan pilihan program dan kegiatan dikosongkan (untuk laporan belanja langsung dan tidak langsung) per 31 Desember 2013;
- 3) Laporan Realisasi Anggaran Per Program dan Kegiatan (per 31 Desember 2013)

KANTOR KETAHANAN PANGAN KABUPATEN BLITAR
NERACA
PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(diganti Print out Simda)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD)
KANTOR KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN BLITAR

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan tahun 2013 disusun secara lengkap dengan maksud sebagai salah satu wujud transparansi dan akuntabilitas, sebagaimana diamanatkan dalam tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Sedangkan tujuan Catatan atas Laporan Keuangan adalah menyajikan informasi penjelasan pos-pos Laporan Keuangan selama satu periode pelaporan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

a. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran tahun 2013 dengan realisasinya, mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja.

Realisasi pendapatan pada Tahun Anggaran 2013 adalah sebesar Rp. 0,- mencapai 0,- % dari anggarannya.

Realisasi belanja dan transfer pada Tahun Anggaran 2013 adalah sebesar Rp. 1.743.507.786,- atau mencapai 93,82 % dari anggarannya.

b. Laporan Neraca

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan tahun 2013 mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal pelaporan.

Jumlah aset per 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp. 1.111.745.250,- yang terdiri dari aset lancar sebesar Rp. 210.000,- investasi jangka panjang sebesar Rp. 0,- aset tetap sebesar Rp.1.111.535.250,- dana cadangan Rp. 0,- dan aset lainnya sebesar Rp. 0,

Jumlah kewajiban per 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp. 0,- yang terdiri dari kewajiban jangka pendek sebesar Rp. 0,- dan kewajiban jangka panjang sebesar Rp. 0,-

Jumlah ekuitas dana per 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp.1.111.745.250, yang terdiri dari ekuitas dana lancar sebesar Rp. 210.000,- ekuitas dana investasi sebesar Rp.1.111.535.250,- dan ekuitas dana cadangan sebesar Rp. 0,-

c. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai, antara lain mengenai dasar penyusunan laporan keuangan, kebijakan akuntansi, kejadian penting lainnya, dan informasi tambahan yang diperlukan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, pendapatan dan belanja diakui berdasarkan basis kas, yaitu pada saat kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Daerah.

Dalam penyajian neraca, aset, kewajiban, dan ekuitas dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Daerah.

1.2. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389)
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2008 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
7. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);

8. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Permendagri Nomor 59 Tahun 2007;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Blitar Nomor 23 Tahun 2008 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Blitar (Lembaran Daerah Kabupaten Blitar Tahun 2005 Nomor 3/E);
13. Peraturan Bupati Blitar Nomor 42 Tahun 2010 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar (Berita Daerah Kabupaten Blitar Tahun 2010 Nomor 42/E);
14. Peraturan Bupati Blitar Nomor 28 Tahun 2013 tentang Penambahan Lampiran Peraturan Bupati Blitar Nomor 42 Tahun 2010 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar (Berita Daerah Kabupaten Blitar Tahun 2010 Nomor 28/E);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Blitar Nomor 1 Tahun 2013 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Blitar Tahun Anggaran 2013 (Lembaran Daerah Kabupaten Blitar Tahun 2013 Nomor 1/B);
16. Peraturan Daerah Kabupaten Blitar Nomor 6 Tahun 2013 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Blitar Tahun Anggaran 2013;
17. Peraturan Bupati Blitar Nomor 1 Tahun 2013 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2013 (Lembaran Daerah Kabupaten Blitar Tahun 2013 Nomor 1/A);
18. Peraturan Bupati Blitar Nomor 38 Tahun 2013 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2013 (Berita Daerah Kabupaten Blitar Tahun 2013 Nomor 38/A);
- 19.

1.3. Unsur Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Blitar Tahun 2013 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) periode 1 Januari 2013 s/d 31 Desember 2013, yang terdiri atas:

- a. Laporan Realisasi Anggaran (LRA);
- b. Neraca; dan
- c. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

1.4. Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai antara lain:

- a. Menyajikan informasi tentang pencapaian target yang ditetapkan dalam peraturan daerah tentang APBD, berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target;
- b. Menyajikan ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama tahun pelaporan;
- c. Menyajikan informasi tentang dasar laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya;
- d. Mengungkapkan informasi untuk pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas.
- e. Menyediakan informasi tambahan yang diperlukan untuk penyajian yang wajar, yang tidak disajikan dalam lembar muka laporan keuangan.

BAB II

EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PROGRAM PENCAPAIAN TARGET KINERJA

2.1 Ekonomi Makro

Dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) sangat dipengaruhi oleh besaran-besaran makro ekonomi seperti pertumbuhan ekonomi, nilai tukar rupiah dan tingkat inflasi.

2.2 Kebijakan Keuangan

Kebijakan keuangan pemerintah daerah, dalam hal ini di Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Blitar, mencakup aspek kebijakan :

di bidang pengeluaran, Pemerintah Daerah melakukan pengeluaran antara lain untuk pemenuhan kebutuhan pelayanan dasar masyarakat, stimulasi pertumbuhan ekonomi di sektor riil dan pengeluaran lainnya yang mengarah pada efisiensi dan efektivitas.

2.3 Program Pencapaian Target Kinerja

Untuk pencapaian target kinerja tahun anggaran 2013, Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Blitar mempunyai 4 (Empat) program dalam urusan pelayanan umum, dimana dari masing-masing program tersebut terdapat beberapa kegiatan yang mengikutinya.

Program-program APBD Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Blitar yang dilaksanakan pada tahun 2013 adalah sebagai berikut:

- a. Program pelayanan administrasi perkantoran ;
- b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur ;
- c. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
- d. Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/ Perkebunan)

BAB III
IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Blitar memperoleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tahun anggaran 2013 secara keseluruhan sebesar Rp 1.858.393.700,- yang terdiri dari:

No	Uraian	Anggaran (Rp.)
1	Belanja Operasi (sesuai di Laporan Simda)	1.796.273.700,-
2	Belanja Modal (sesuai di Laporan Simda)	62.120.000,-
	Surplus/(Defisit)	1.858.393.700,-

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang diperoleh Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Blitar berdasarkan kepada Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Blitar Tahun Anggaran 2013 Nomor ... tanggal 11 Oktober 2013 sebesar Rp.1.858.393.700,- terdiri dari Anggaran Belanja sebesar Rp.1.858.393.700,- .

Realisasi pencapaian target kinerja keuangan Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Blitar selama tahun 2013 dapat dirinci sebagai berikut :

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	%
1	2	3	4	5=(4/3x100)
1	Belanja	1.858.393.700,-	1.743.507.786,-	93,82
	- <i>Belanja Operasi</i>	1.796.273.700,-	1.683.787.786,-	93,74
	- <i>Belanja Modal</i>	62.120.000,-	59.720.000,-	96,14
	- <i>Belanja Tak Terduga</i>	0,00	0,00	0,00
	Surplus/(Defisit)	1.858.393.700,-	1.743.507.786,-	93,82

Realisasi pencapaian target kinerja keuangan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

3.1.1. Belanja Daerah

Realisasi belanja sampai akhir tahun 2013 sebesar Rp.1.743.507.786,- atau 93,82 persen, dengan demikian jumlah anggaran belanja yang tidak dapat diserap sebesar Rp.114.885.914,- atau 6,00 persen yang dirinci dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

NO	NAMA KEGIATAN	ANGGARAN 1 TAHUN	REALISASI	%
	1	2	3	4
1	Belanja Tidak Langsung (Belanja Gaji dll)	703.778.700,-	703.136.090,-	98
2	Penyediaan dan Peningkatan Administrasi Perkantoran	84.300.000,-	82.157.551,-	97
3	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	102.620.000,-	100.182.145,-	98
4	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	7.000.000,-	4.050.000,-	58
5	Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan	51.764.250,-	51.754.250,-	99,98
6	Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian	25.115.000,-	24.315.000,-	96,81
7	Pengembangan Desa Mandiri Pangan	23.235.750,-	23.180.750,-	99,12
8	Pengembangan Diversifikasi Tanaman melalui KRPL	84.325.000,-	84.225.000,-	99,88
9	Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	10.850.000,-	10.780.000,-	99,35
10	Peningkatan Produksi, Produktifitas dan mutu produk	200.000.000,-	198.200.000,-	99,10
11	Penyuluhan dan Publikasi Kegiatan Peningkatan Ketahanan Pangan	145.725.000,-	143.725.000,-	99,11
12	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	84.505.000,-	84.505.000,-	100
13	Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Cadangan Pangan Masyarakat	75.175.000,-	74.380.000,-	98
14	Pengembangan Ekonomi Masyarakat melalui Budidaya Buah Pengembangan Agropolitan	50.000.000,-	49.485.000,-	98,97
15	Peningkatan Ketrampilan sumber Daya manusia melalui Pelatihan Pengolahan Pasca Panen	30.615.000,-	0,00	0,00
16	Pemberian Bantuan Peralatan Pengolahan Pasca Panen komoditi buah dan sayur	19.385.000,-	0,00	0,00
17	Pengembangan Desa Mandiri Pangan melalui Pelatihan Budidaya Tanaman Buah	30.765.000,-	0,00	0,00
18	Pemberian Bantuan Sarana Produksi Tanaman Buah dan sayur	19.235.000,-	0,00	0,00
19	Memanfaatkan Pekarangan untuk Pengembangan Tanaman Buah	110.000.000,-	109.432.000,-	99,29
	Total	1.858.393.700,-	1.743.507.786,-	93,82

3.2 Hambatan dan Kendala

Secara umum berapa hambatan atau kendala yang ada dalam pencapaian target realisasi belanja yang tidak optimal antara lain :

- a. Satuan Kerja (pelaksana anggaran) kurang dapat mengimplementasikan peraturan perundangan yang tiap tahun mengalami perubahan;
- b. Masih kurangnya sarana dan prasarana penunjang teknis kegiatan;
- c. Masih terbatasnya tenaga teknis dalam pelaksanaan kegiatan sesuai bidangnya;
- d. Belum samanya tingkat pemahaman masyarakat dalam hal pelaksanaan pembangunan, sehingga menimbulkan persepsi yang berbeda.
- e. Ada 4 (Empat) Kegiatan yang Penyerapannya masih 0 (Nol) dari Sumber Dana Bagi Hasil Cukai dan Hasil Tembakau (DBHCHT) karena kesalahan Numerklatur kegiatan yang salah, jadi PPTK tidak berani menyerap dana tersebut.

BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

4.1 Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan Keuangan Daerah

Entitas Pelaporan merupakan unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban, entitas pelaporan dari laporan keuangan daerah ini adalah Pemerintah Kabupaten Blitar. Entitas Akuntansi adalah unit pemerintahan pengguna anggaran/pengguna barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan. Dalam laporan ini, entitas akuntansinya adalah Satuan-satuan Kerja Perangkat Daerah.

4.2 Basis Akuntansi yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah, yaitu basis kas untuk pengakuan pendapatan, belanja, pembiayaan, dan basis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban, dan ekuitas dana.

1. Basis Pengukuran yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan

a. Pendapatan

Pendapatan adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah daerah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

b. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

c. Pembiayaan

Pembiayaan adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima kembali, yang dalam penganggaran pemerintah dimaksudkan untuk menutup defisit dan atau memanfaatkan surplus anggaran.

Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada rekening Kas Daerah dan dilaksanakan berdasarkan azas bruto. Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari rekening Kas Daerah.

d. Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi/sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini, tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Pengukuran/penilaian Aset adalah sebagai berikut.

1) **Persediaan**

Persediaan disajikan sebesar:

- a) **Biaya perolehan** apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan. Nilai pembelian yang digunakan adalah biaya perolehan persediaan yang terakhir diperoleh.
- b) **Biaya standar** apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri. Biaya standar persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya overhead tetap dan variabel yang dialokasikan secara sistematis, yang terjadi dalam proses konversi bahan menjadi persediaan.
- c) **Nilai wajar**, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

2) **Investasi**

Investasi adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomi seperti bunga, deviden dan royalti, atau manfaat sosial, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga, investasi jangka panjang baik permanen maupun nonpermanen dicatat sebesar biaya perolehan. Untuk surat berharga tanpa biaya perolehan, maka investasi dinilai berdasarkan nilai wajar investasi pada tanggal perolehannya, yaitu sebesar harga pasar. Sedangkan Investasi jangka pendek non saham dicatat sebesar nilai nominalnya.

3) **Tanah**

Tanah dinilai dengan biaya perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian atau biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai. Nilai tanah juga meliputi nilai bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli tersebut jika bangunan tua tersebut dimaksudkan untuk dimusnahkan.

Apabila penilaian tanah dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan, maka nilai tanah didasarkan pada nilai wajar/harga taksiran pada saat perolehan.

4) **Gedung dan Bangunan**

Gedung dan Bangunan dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian Gedung dan Bangunan dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan, maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar/taksiran pada saat perolehan.

Biaya perolehan Gedung dan Bangunan yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.

Jika Gedung dan Bangunan diperoleh melalui kontrak, biaya perolehan meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, serta jasa konsultan.

5) **Peralatan dan Mesin**

Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya perolehan atas Peralatan dan Mesin yang berasal dari pembelian

meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.

Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang diperoleh melalui kontrak meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan dan jasa konsultan.

Biaya perolehan Peralatan dan Mesin yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan Peralatan dan Mesin tersebut.

6) Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Biaya perolehan jalan, irigasi, dan jaringan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh jalan, irigasi, dan jaringan sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, irigasi dan jaringan tersebut siap pakai.

Biaya perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang diperoleh melalui kontrak meliputi biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan, dan pembongkaran bangunan lama.

Biaya perolehan untuk jalan, irigasi dan jaringan yang dibangun secara swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama.

7) Aset Tetap Lainnya

Biaya perolehan aset tetap lainnya menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai.

Biaya perolehan aset tetap lainnya yang diperoleh melalui kontrak meliputi pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, serta biaya perizinan.

Biaya perolehan aset tetap lainnya yang diadakan melalui swakelola meliputi biaya langsung dan tidak langsung, yang terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.

8) Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat sebesar biaya perolehan.

Biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan secara swakelola meliputi:

- a) Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi yang mencakup biaya pekerja lapangan termasuk penyelia; biaya bahan; pemindahan sarana, peralatan dan bahan-bahan dari dan ke lokasi konstruksi; penyewaan sarana dan peralatan; serta biaya rancangan dan bantuan teknis yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi.
- b) Biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut mencakup biaya asuransi; Biaya rancangan dan bantuan teknis yang tidak secara langsung berhubungan dengan konstruksi tertentu; dan biaya-biaya lain yang dapat diidentifikasi untuk kegiatan konstruksi yang bersangkutan seperti biaya inspeksi.
- c) Biaya perolehan konstruksi yang dikerjakan kontrak konstruksi meliputi:
 - Termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan;

- Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.

e. Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu. Kewajiban diklasifikasikan menjadi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, nilai nominal atas kewajiban mencerminkan nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung seperti nilai yang tertera pada lembar saham. Arus ekonomi setelahnya, seperti transaksi pembayaran, perubahan penilaian dikarenakan perubahan kurs valuta asing dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut.

f. Ekuitas Dana

Ekuitas dana merupakan kekayaan bersih pemerintah, yaitu selisih antara aset dan utang pemerintah. Ekuitas dana diklasifikasikan menjadi Ekuitas Dana Lancar, Ekuitas Dana Investasi, dan Ekuitas Dana Cadangan.

4.3 Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan

Pemerintah Kabupaten Blitar telah menyusun dan menetapkan Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar sebagaimana tertuang dalam Peraturan Bupati Blitar Nomor 42 tahun 2010 tanggal 31 Desember 2012 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar dan Peraturan Bupati Blitar Nomor 28 tahun 2013 tanggal 18 Oktober 2012 tentang Penambahan Lampiran atas Peraturan Bupati Blitar Nomor 42 tahun 2010 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar.

Terkait dengan Peraturan Bupati tersebut maka dalam penyusunan Laporan Keuangan tahun 2013 Pemerintah Kabupaten Blitar sudah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Bupati Blitar tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Blitar, namun ada beberapa hal yang perlu dijelaskan antara lain:

a. Pengakuan

Pengakuan aset tetap sesuai nilai perolehannya, pada akhir periode akuntansi persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik. Kewajiban sesuai dengan kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

b. Kapitalisasi

Pemerintah Kabupaten Blitar telah menetapkan Batasan Minimal Kapitalisasi aset dalam penyusunan Laporan Keuangan tahun 2013.

c. Penyusutan

Pemerintah Kabupaten Blitar belum menerapkan penyusutan aset tetap dalam penyusunan Laporan Keuangan tahun 2013, dikarenakan masih dalam proses pelaksanaan inventarisasi aset.

BAB V
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

1. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

	31 Desember 2013 (Rp)	31 Desember 2012 (Rp)
a. Aset	1.111.745.250,-	881.762.750,-

Saldo Aset Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 sebesar Rp. 1.111.745.250,- dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Tahun 2013 (Rp)	Tahun 2012 (Rp)
(1)	Aset Lancar	210.000,-	247.500,-
(2)	Investasi Jangka Panjang	0,00	0,00
(3)	Aset Tetap	1.111.535.250,-	881.515.250,-
(4)	Dana Cadangan	0,00	0,00
(5)	Aset Lainnya	0,00	0,00
Jumlah Aset		1.111.745.250,-	881.762.750,-

	31 Desember 2013 (Rp)	31 Desember 2012 (Rp)
1) Aset Lancar	210.000,-	247.500,-

Saldo Aset Lancar Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 sebesar Rp. 210.000,-, dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Tahun 2013 (Rp)	Tahun 2012 (Rp)
(a)	Kas	0,00	0,00
(b)	Piutang Retribusi	0,00	0,00
(c)	Piutang lain-lain	0,00	0,00
(d)	Persediaan	210.000,-	247.500,-
Jumlah		210.000,-	247.500,-

	31 Desember 2013 (Rp)	31 Desember 2012 (Rp)
(a) Kas	0,00	0,00

Saldo Kas Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 sebesar Rp 0,00 terdiri atas:

No	Uraian	Tahun 2013 (Rp.)	Tahun 2012 (Rp.)
(1)	Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00
(2)	Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00
Jumlah		0,00	0,00

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
(b) Persediaan	210.000,-	247.500,-

Saldo akun ini menggambarkan jumlah persediaan barang yang masih berada di Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Blitar. yang mempunyai sifat habis pakai dan diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Blitar, serta barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual/diserahkan dalam rangka pelayanan masyarakat. Saldo persediaan berdasarkan hasil inventarisasi fisik per 31 Desember 2013 sebesar Rp. 210.000,- dengan rincian sebagai berikut.

NO	URAIAN	NILAI (Rp.)
(1)	Alat Tulis Kantor (ATK)	150.000,-
(2)	Alat listrik	60.000,-
(3)	Bahan baku bangunan	0,00
(4)	Obat-obatan	0,00
(5)	Bahan pakaian dinas	0,00
(6)	Benda pos	0,00
(7)	Materai	0,00
(8)	Amplop	0,00
	Jumlah	210.000,-

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
2) Investasi Jangka Panjang	0,00	0,00

Saldo Investasi jangka Panjang Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 sebesar nihil.

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
3) Aset Tetap	1.111.535.250,-	881.515.250,-

Komposisi dan nilai saldo Aset Tetap Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Blitar per 31 Desember 2012 sebesar Rp. 881.515.250,- dan per 31 Desember 2013 sebesar Rp. 1.111.535.250,- dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Tahun 2013 (Rp)	Tahun 2012 (Rp)
(a)	Tanah	324.000.000,-	324.000.000,-
(b)	Peralatan dan Mesin	477.675.250,-	273.655.250,-
(c)	Gedung dan Bangunan	309.860.000,-	283.860.000,-
(d)	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0,00	0,00
(e)	Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00
(f)	Kontruksi dalam Pengerjaan	0,00	0,00
Jumlah Aset Tetap		1.111.535.250,-	881.515.250,-

Sedangkan mutasi penambahan dalam Tahun Anggaran 2013 sebesar 230.020.000,- diperoleh dari jumlah total aset tahun 2013 yang dikurangi dengan jumlah total aset tahun 2012 (Rp. 1.111.535.250,- - Rp. 881.515.250,-) dapat dijelaskan sebagai berikut.

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
(a) Tanah	324.000.000,-	324.000.000,-

Saldo Tanah Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 sebesar Rp. 324.000.000,- dengan perincian sebagai berikut :

Saldo awal		
Tanah Kantor	Rp.	324.000.000,-
Tanah Sarana Kesehatan Rumah Sakit	Rp.	0,00
Tanah Sarana Kesehatan Puskesmas	Rp.	0,00
Tanah Sarana Kesehatan Poliklinik	Rp.	0,00
Tanah Sarana Pendidikan Taman Kanak-kanak	Rp.	0,00
Tanah Sarana Pendidikan Pelatihan dan Kursus	Rp.	0,00
Tanah Pergudangan/Tempat Penimbunan Material Bahan Baku	Rp.	0,00
Tanah Lain-lain	Rp.	0,00
Jumlah	Rp.	324.000.000,-
Penambahan		
Tanah	Rp.	0,00
Jumlah	Rp.	0,00
Penyesuaian/Koreksi		
Tanah Kantor	Rp.	0,00
Tanah Sarana Kesehatan Rumah Sakit	Rp.	0,00
Tanah Sarana Kesehatan Puskesmas	Rp.	0,00
Tanah Sarana Kesehatan Poliklinik	Rp.	0,00
Tanah Sarana Pendidikan Luar Biasa/Khusus	Rp.	0,00
Tanah Peternakan	Rp.	0,00
Tanah Perkampungan	Rp.	0,00
Tanah Pergudangan/Tempat Penimbunan Material Bahan Baku	Rp.	0,00
Tanah Lain-lain	Rp.	0,00
Jumlah	Rp.	0,00
Penghapusan/Pengurangan		
Tanah ...	Rp.	0,00
Tanah Sarana Kesehatan Rumah Sakit	Rp.	0,00

Tanah Sarana Kesehatan Puskesmas	Rp.	0,00
Tanah Sarana Pendidikan Menengah Lanjutan dan Kejuruan	Rp.	0,00
Tanah Perkampungan	Rp.	0,00
Tanah Pergudangan/Tempat Penimbunan Material Bahan Baku	Rp.	0,00
Tanah Lain-lain	Rp.	0,00
Jumlah	Rp.	(0,00)
<i>Keterangan lain (jika ada)</i>	Rp	0,00
<i>Keterangan lain (jika ada)</i>	Rp	(0,00)
Saldo akhir		
Tanah Kantor	Rp.	324.000.000,-
Tanah Sarana Kesehatan Rumah Sakit	Rp.	0,00
Tanah Sarana Kesehatan Puskesmas	Rp.	0,00
Tanah Sarana Kesehatan Poliklinik	Rp.	0,00
Tanah Sarana Pendidikan Taman Kanak-kanak	Rp.	0,00
Tanah Sarana Pendidikan Sekolah Dasar	Rp.	0,00
Tanah Sarana Pendidikan Menengah Umum dan Kejuruan	Rp.	0,00
Tanah Lain-lain	Rp.	0,00
Jumlah	Rp.	324.000.000,-

31 Desember 2013
(Rp)

31 Desember 2012
(Rp)

(b) Peralatan dan Mesin

477.675.250,-

273.655.250,-

Saldo peralatan dan mesin Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 sebesar Rp. 477.675.250,- dengan perincian sebagai berikut :

Saldo awal		
Alat-alat Berat Lainnya	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Sedan	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Jeep	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Station Wagon	Rp.	170.300.000
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Bus	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Micro Bus	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Sepeda Motor	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Lift/Elevator	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Tangga Berjalan	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	Rp.	7.600.000
Alat-alat Angkutan Darat Tidak Bermotor Gerobak	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Darat Tidak Bermotor Lainnya	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan di Air Bermotor Jet Foil	Rp.	0,00
Alat-alat Pengolah Pertanian Lainnya	Rp.	46.500.000
Peralatan Kantor Mesin Tik	Rp.	0,00
Peralatan Kantor Mesin Hitung	Rp.	0,00
Peralatan Kantor Mesin Stensil	Rp.	0,00
Peralatan Kantor Mesin Fotocopy	Rp.	0,00
Peralatan Kantor Mesin Cetak	Rp.	0,00
Pakaian Pemadam Kebakaran	Rp.	0,00
Peralatan Kantor Lainnya	Rp.	28.800.000
Perlengkapan Kantor Meja Gambar	Rp.	0,00
Perlengkapan Kantor Almari	Rp.	0,00

Perlengkapan Kantor Brankas	Rp.	0,00
Papan Data	Rp.	0,00
Perlengkapan Kantor Lainnya	Rp.	0,00
Komputer Mainframe/Server	Rp.	0,00
Komputer PC	Rp.	0,00
Komputer Laptop	Rp.	10.220.000
Printer	Rp.	23.500.000
Scanner	Rp.	0,00
Monitor/Display	Rp.	0,00
CPU Komputer	Rp.	0,00
UPS/Stabilizer	Rp.	0,00
Kelengkapan Komputer (Flashdisk, Mouse, Keyboard, Eksternal Hardisk dll)	Rp.	0,00
Peralatan Jaringan Komputer	Rp.	0,00
Modem	Rp.	0,00
Peralatan Komputer Lainnya	Rp.	99.298.250
Meja kerja	Rp.	0,00
Meja rapat	Rp.	0,00
Meja makan	Rp.	0,00
Kursi kerja	Rp.	18.400.000
Kursi rapat	Rp.	0,00
Kereta dorong	Rp.	0,00
Alat-alat Rumah Tangga Lainnya	Rp.	9.135.000
Kamera	Rp.	0,00
Handycam	Rp.	0,00
Proyektor	Rp.	0,00
Alat-alat Studio Lainnya	Rp.	36.235.000
Telepon	Rp.	0,00
Faximili	Rp.	0,00
GPS	Rp.	0,00
Alat-alat Komunikasi Lainnya	Rp.	4.025.000
Timbangan	Rp.	0,00
Alat-alat Titrasi	Rp.	0,00
Alat-alat Laboratorium Lainnya	Rp.	2.000.000
Senjata api	Rp.	0,00
Mobil water canon	Rp.	0,00
Peralatan Perikanan	Rp.	0,00
Jumlah	Rp.	456.013.250
Penambahan		
Alat-alat Berat Lainnya	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Sedan	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Jeep	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Station Wagon	Rp.	170.300.000
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Bus	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Micro Bus	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Truk	Rp.	0,00
Perlengkapan Kantor Lainnya	Rp.	0,00
Komputer Mainframe/Server	Rp.	0,00
Komputer PC	Rp.	0,00
Komputer Laptop	Rp.	10.220.000
Printer	Rp.	23.500.000
Scanner	Rp.	0,00
Monitor/Display	Rp.	0,00
CPU Komputer	Rp.	0,00

Sentolop/senter	Rp.	0,00
Gas Air Mata	Rp.	0,00
Alat-alat Persenjataan/Keamanan Lainnya	Rp.	0,00
Peralatan Perikanan	Rp.	0,00
Jumlah	Rp.	204.020.000
Penyesuaian/Koreksi		
Alat-alat Berat Lainnya	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Sedan	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Jeep	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Station Wagon	Rp.	170.300.000
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Bus	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Micro Bus	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Sepeda Motor	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Lift/Elevator	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Tangga Berjalan	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	Rp.	7.600.000
Alat-alat Angkutan Darat Tidak Bermotor Gerobak	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan Darat Tidak Bermotor Lainnya	Rp.	0,00
Alat-alat Angkutan di Air Bermotor Jet Foil	Rp.	0,00
Alat-alat Pengolah Pertanian Lainnya	Rp.	46.500.000
Peralatan Kantor Mesin Tik	Rp.	0,00
Peralatan Kantor Mesin Hitung	Rp.	0,00
Peralatan Kantor Mesin Stensil	Rp.	0,00
Peralatan Kantor Mesin Fotocopy	Rp.	0,00
Peralatan Kantor Mesin Cetak	Rp.	0,00
Pakaian Pemadam Kebakaran	Rp.	0,00
Peralatan Kantor Lainnya	Rp.	28.800.000
Perlengkapan Kantor Meja Gambar	Rp.	0,00
Perlengkapan Kantor Almari	Rp.	0,00
Perlengkapan Kantor Brankas	Rp.	0,00
Papan Data	Rp.	0,00
Perlengkapan Kantor Lainnya	Rp.	0,00
Komputer Mainframe/Server	Rp.	0,00
Komputer PC	Rp.	0,00
Komputer Laptop	Rp.	10.220.000
Printer	Rp.	23.500.000
Scanner	Rp.	0,00
Monitor/Display	Rp.	0,00
CPU Komputer	Rp.	0,00
UPS/Stabilizer	Rp.	0,00
Kelengkapan Komputer (Flashdisk, Mouse, Keyboard, Eksternal Hardisk dll)	Rp.	0,00
Peralatan Jaringan Komputer	Rp.	0,00
Modem	Rp.	0,00
Peralatan Komputer Lainnya	Rp.	99.298.250
Meja kerja	Rp.	0,00
Meja rapat	Rp.	0,00
Meja makan	Rp.	0,00
Kursi kerja	Rp.	18.400.000
Kursi rapat	Rp.	0,00
Kereta dorong	Rp.	0,00
Alat-alat Rumah Tangga Lainnya	Rp.	9.135.000
Kamera	Rp.	0,00
Handycam	Rp.	0,00

Proyektor	Rp.	0,00
Alat-alat Studio Lainnya	Rp.	36.235.000
Telepon	Rp.	0,00
Faximili	Rp.	0,00
GPS	Rp.	0,00
Alat-alat Komunikasi Lainnya	Rp.	4.025.000
Timbangan	Rp.	0,00
Alat-alat Titrasi	Rp.	0,00
Alat-alat Laboratorium Lainnya	Rp.	2.000.000
Senjata api	Rp.	0,00
Mobil water canon	Rp.	0,00
Peralatan Perikanan	Rp.	0,00
Jumlah	Rp	(456.013.250)

- Penambahan Peralatan dan Mesin tahun 2013 sebesar Rp. 204.020.000,- berasal dari:
- ❖ Belanja Modal sebesar Rp. 33.720.000,-
 - ❖ Hibah dari Kantor Perlengkapan sebuah Mobil Toyota Avanza 1.3 GMT sebesar Rp. 170.300.000,-

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
(c) Gedung dan Bangunan	309.860.000,-	283.860.000,-

Saldo gedung dan bangunan Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 sebesar Rp. 309.860.000,- dengan perincian sebagai berikut :

Saldo awal	
Gedung Kantor	Rp. 283.860.000
Gedung Rumah Jabatan	Rp. 0,00
Gedung Rumah Dinas	Rp. 0,00
Bangunan Gudang	Rp. 0,00
Bangunan Bersejarah	Rp. 0,00
Bangunan Monumen	Rp. 0,00
Bangunan Pasar/Pertokoan	Rp. 0,00
Bangunan Garasi	Rp. 0,00
Bangunan Bengkel	Rp. 0,00
Bangunan Tempat Parkir	Rp. 26.000.000
Bangunan Terminal Angkutan Darat	Rp. 0,00
Bangunan Shelter Kendaraan Bermotor	Rp. 0,00
Bangunan Pelabuhan	Rp. 0,00
Bangunan Kolam	Rp. 0,00
Bangunan...	Rp. 0,00
Bangunan Kamar Mandi / MCK	Rp. 0,00
Bangunan Pagar	Rp. 0,00
Bangunan Pos Portal	Rp. 0,00
Bangunan Lain-lain	Rp. 0,00
Jumlah	Rp. 0,00
Penambahan	
Gedung Kantor	Rp. 283.860.000
Gedung Rumah Jabatan	Rp. 0,00
Gedung Rumah Dinas	Rp. 0,00

Bangunan Gudang	Rp.	0,00
Bangunan Pasar/Pertokoan	Rp.	0,00
Bangunan Garasi	Rp.	0,00
Bangunan Bengkel	Rp.	0,00
Bangunan Tempat Parkir	Rp.	26.000.000
Bangunan Terminal Angkutan Darat	Rp.	0,00
Bangunan Shelter Kendaraan Bermotor	Rp.	0,00
Bangunan Pelabuhan	Rp.	0,00
Bangunan Kolam	Rp.	0,00
Bangunan...	Rp.	0,00
Bangunan Kamar Mandi / MCK	Rp.	0,00
Bangunan Pos Portal	Rp.	0,00
Bangunan Lain-lain	Rp.	0,00
Jumlah	Rp.	0,00
Penyesuaian/Koreksi		
Gedung Kantor	Rp.	283.860.000
Gedung Rumah Jabatan	Rp.	0,00
Gedung Rumah Dinas	Rp.	0,00
Bangunan Tempat Wisata	Rp.	0,00
Bangunan Pasar/Pertokoan	Rp.	0,00
Bangunan Garasi	Rp.	0,00
Bangunan Bengkel	Rp.	0,00
Bangunan Tempat Parkir	Rp.	26.000.000
Bangunan Terminal Angkutan Darat	Rp.	0,00
Bangunan Shelter Kendaraan Bermotor	Rp.	0,00
Bangunan Pelabuhan	Rp.	0,00
Bangunan Kolam	Rp.	0,00
Bangunan...	Rp.	0,00
Bangunan Pos Portal	Rp.	0,00
Bangunan Lain-lain	Rp.	0,00
Jumlah	Rp.	0,00
Penghapusan/Pengurangan		
Gedung Kantor	Rp.	0,00
Gedung Rumah Jabatan	Rp.	0,00
Gedung Rumah Dinas	Rp.	0,00
Bangunan Garasi	Rp.	0,00
Bangunan Bengkel	Rp.	0,00
Bangunan Tempat Parkir	Rp.	0,00
Bangunan Terminal Angkutan Darat	Rp.	0,00
Bangunan Pos Portal	Rp.	(0,00)
Bangunan Lain-lain	Rp.	(0,00)
Jumlah	Rp	(0,00)
<i>Keterangan lain (jika ada)</i>	Rp	0,00
<i>Keterangan lain (jika ada)</i>	Rp	(0,00)
Saldo akhir		
Gedung Kantor	Rp.	283.860.000
Gedung Rumah Jabatan	Rp.	0,00
Gedung Rumah Dinas	Rp.	0,00
Bangunan Gudang	Rp.	0,00
Bangunan Pasar/Pertokoan	Rp.	0,00
Bangunan Garasi	Rp.	0,00
Bangunan Bengkel	Rp.	0,00
Bangunan Tempat Parkir	Rp.	26.000.000
Bangunan Terminal Angkutan Darat	Rp.	0,00
Bangunan Shelter Kendaraan Bermotor	Rp.	0,00
Bangunan Pelabuhan	Rp.	0,00
Bangunan Kolam	Rp.	0,00
Bangunan Lain-lain	Rp.	0,00
Jumlah	Rp.	309.860.000

- Penambahan Gedung dan Bangunan tahun 2013 sebesar Rp. 26.000.000,- berasal dari:
 - ❖ Belanja Modal (Pembuatan Canopo / Tempat Parkir) sebesar Rp. 26.000.000,-

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
(d) Jalan, Jaringan dan Instalasi	0,00	0,00

Saldo jalan, jaringan dan instalasi Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 sebesar Rp 0,00 dengan perincian sebagai berikut.

Saldo awal		
Jalan Kabupaten	Rp.	0,00
Jalan Fly Over	Rp.	0,00
Jalan Underpass	Rp.	0,00
Jalan Desa	Rp.	0,00
Jalan Lainnya	Rp.	0,00
Jembatan Penyeberangan di Atas Air	Rp.	0,00
Jembatan Lainnya	Rp.	0,00
Jaringan Irigasi	Rp.	0,00
Instalasi Listrik	Rp.	0,00
Instalasi Telepon	Rp.	0,00
Jaringan Sarana Lalu lintas	Rp.	0,00
Rambu dan Marka Jalan	Rp.	0,00
Jumlah	Rp.	0,00
Penambahan		
Jalan Kabupaten	Rp.	0,00
Jalan Fly Over	Rp.	0,00
Jalan Underpass	Rp.	0,00
Jalan Desa	Rp.	0,00
Jalan Lainnya	Rp.	0,00
Pengaman badan jalan (talud)	Rp.	0,00
Instalasi Listrik	Rp.	0,00
Instalasi Telepon	Rp.	0,00
Jaringan Sarana Lalu lintas	Rp.	0,00
Rambu dan Marka Jalan	Rp.	0,00
Jumlah	Rp.	0,00
Penyesuaian/Koreksi		
Jalan Kabupaten	Rp.	0,00
Jalan Fly Over	Rp.	0,00
Jaringan Air Lainnya	Rp.	0,00
Lampu Hias Jalan	Rp.	0,00
Lampu Hias Taman	Rp.	0,00
Lampu Penerang Hutan Kota	Rp.	0,00
Lampu Penerang Taman	Rp.	0,00
Instalasi Listrik	Rp.	0,00
Instalasi Telepon	Rp.	0,00
Jaringan Sarana Lalu lintas	Rp.	0,00
Rambu dan Marka Jalan	Rp.	0,00
Jumlah	Rp.	0,00
Penghapusan/Pengurangan		
Jalan Kabupaten	Rp.	0,00
Jalan Fly Over	Rp.	0,00
Lampu Penerang Taman	Rp.	0,00
Instalasi Listrik	Rp.	0,00
Instalasi Telepon	Rp.	0,00

Jaringan Sarana Lalu lintas	Rp.	0,00
Rambu dan Marka Jalan	Rp.	0,00
Jumlah	Rp	(0,00)
<i>Keterangan lain (jika ada)</i>	Rp	0,00
<i>Keterangan lain (jika ada)</i>	Rp	(0,00)
Saldo akhir		
Jalan Kabupaten	Rp.	0,00
Jalan Fly Over	Rp.	0,00
Jalan Underpass	Rp.	0,00
Lampu Penerang Hutan Kota	Rp.	0,00
Lampu Penerang Taman	Rp.	0,00
Instalasi Listrik	Rp.	0,00
Instalasi Telepon	Rp.	0,00
Jaringan Sarana Lalu lintas	Rp.	0,00
Rambu dan Marka Jalan	Rp.	0,00
Jumlah	Rp	(0,00)
31 Desember 2013	31 Desember 2012	
(Rp)	(Rp)	
(e) Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00

Saldo Aset Tetap Lainnya Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 sebesar Rp 0,00 dengan perincian sebagai berikut.

Saldo awal		
Buku dan Kepustakaan	Rp.	0,00
Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan	Rp.	0,00
Hewan, Ternak dan Tanaman	Rp.	0,00
Jumlah	Rp.	0,00
Penambahan		
Buku dan Kepustakaan	Rp.	0,00
Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan	Rp.	0,00
Hewan, Ternak dan Tanaman	Rp.	0,00
Jumlah	Rp.	0,00
Penyesuaian/Koreksi		
Buku dan Kepustakaan	Rp.	0,00
Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan	Rp.	0,00
Hewan, Ternak dan Tanaman	Rp.	0,00
Jumlah	Rp.	0,00
Penghapusan/Pengurangan		
Buku dan Kepustakaan	Rp.	(0,00)
Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan	Rp.	(0,00)
Hewan, Ternak dan Tanaman	Rp.	(0,00)
Jumlah	Rp	(0,00)
<i>Keterangan lain (jika ada)</i>	Rp	0,00
<i>Keterangan lain (jika ada)</i>	Rp	(0,00)
Saldo akhir	Rp	0,00
Buku dan Kepustakaan	Rp.	0,00
Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan	Rp.	0,00
Hewan, Ternak dan Tanaman	Rp.	0,00
Jumlah	Rp.	0,00

4) Aset Lainnya

31 Desember 2013 (Rp)

31 Desember 2012 (Rp)

21.662.000,-

21.662.000,-

Komposisi dan nilai saldo Aset Lainnya Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Blitar per 31 Desember 2012 sebesar Rp 21.662.000,- dan per 31 Desember 2013 sebesar Rp. 21.662.000,- dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Tahun 2013 (Rp)	Tahun 2012 (Rp)
(a)	Aset Tak berwujud	0,00	0,00
(b)	Aset Lainnya	21.662.000	21.662.000
Jumlah Aset		21.662.000	21.662.000

	31 Desember 2013 (Rp)	31 Desember 2012 (Rp)
(a) Aset Tak Berwujud	0,00	0,00

	31 Desember 2013 (Rp)	31 Desember 2012 (Rp)
(b) Aset Lain-lain	0,00	0,00

	31 Desember 2013 (Rp)	31 Desember 2012 (Rp)
b. Kewajiban (Nihil)	0,00	0,00

Tidak terdapat Saldo Kewajiban Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Blitar per 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp. Nihil

	31 Desember 2013 (Rp)	31 Desember 2012 (Rp)
1) Kewajiban Jangka Pendek (Nihil)	0,00	0,00

Tidak terdapat Akun ini menggambarkan jumlah kewajiban Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Blitar. yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun. Kewajiban Jangka Pendek per tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 0,00 dan 31 Desember 2013 sebesar Rp 0,00

	31 Desember 2013 (Rp)	31 Desember 2012 (Rp)
2) Kewajiban Jangka Panjang (Nihil)	0,00	0,00

Tidak terdapat Saldo kewajiban jangka panjang per 31 Desember 2013 sebesar Rp 0,00.

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
c. Ekuitas Dana	1.111.745.250	881.762.750

Akun ini menggambarkan jumlah kekayaan bersih Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Blitar, meliputi Ekuitas Dana Lancar (EDL) dan Ekuitas Dana Investasi (EDI). Ekuitas Dana per 31 Desember 2013 sebesar Rp. 1.111.745.250,- dengan rincian sebagai berikut.

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
1) Ekuitas Dana Lancar	210.000	247.500

Terdapat Saldo akun ini merupakan selisih antara jumlah aset lancar dengan hutang jangka pendek, yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp. 210.000,- dengan rincian sebagai berikut.

No	Uraian	Nilai (Rp)
(a)	Cadangan Piutang	0,00
(b)	Cadangan Persediaan	210.000
(c)	Pendapatan yang Ditangguhkan	0,00
(d)	0,00
Jumlah Ekuitas Dana Lancar		210.000

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
2) Ekuitas Dana Investasi	1.111.535.250	881.515.250

Saldo akun ini merupakan kekayaan Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Blitar yang berasal dari selisih Investasi Jangka Panjang ditambah Aset Tetap dan Aset Lainnya dikurangi dengan Kewajiban Jangka Panjang, yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp. 1.111.535.250,- sebagai berikut.

No	Uraian	Nilai (Rp)
(a)	Diinvestasikan dalam Investasi Jangka Panjang	0,00
(b)	Diinvestasikan dalam Aset Tetap	1.111.535.250
(c)	Diinvestasikan dalam Aset Lainnya	0,00
Jumlah Ekuitas Dana Investasi		1.111.535.250

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
3) Ekuitas Dana Cadangan	0,00	0,00

Saldo akun ini merupakan kekayaan Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Blitar yang dicadangkan, yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 0,00.

2. PENJELASAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
a. Pendapatan	0,00	0,00

Tidak terdapat Pendapatan dari semua penerimaan Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Blitar dalam satu tahun anggaran yang akan menjadi penerimaan Kas Daerah. Pendapatan Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Blitar Anggaran dan realisasi dalam Tahun Anggaran 2013 serta realisasi Tahun Anggaran 2012, adalah *Nihil* sebagai berikut.

No	Pendapatan Daerah	Anggaran 2013 (Rp)	Realisasi (Rp)	
			2013	2012
(1)	Pendapatan Asli Daerah	NIHIL	NIHIL	NIHIL
	- Pajak			
(2)	Lain-lain Pendapatan yang Sah	NIHIL	NIHIL	NIHIL
	Jumlah	NIHIL	NIHIL	NIHIL

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
b. Belanja	1.743.507.786,-	1.427.133.285,-

Belanja meliputi Belanja Operasi, Belanja Modal, dan Belanja Tidak Terduga. Dalam tahun 2013 Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Blitar tersebut merupakan pengguna anggaran.

Anggaran dan realisasi belanja daerah tahun 2013 sebagai berikut.

	<u>31 Desember 2013</u> (Rp)	<u>31 Desember 2012</u> (Rp)
1) Belanja Operasi	1.683.787.786,-	1.427.133.285,-

Belanja Operasi Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Blitar meliputi Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, dengan realisasi tahun 2013 Rp 1.683.787.786,- dengan rincian sebagai berikut.

No	Belanja Operasi	Anggaran 2013 (Rp)	Realisasi (Rp)	
			2013	2012
(a)	Belanja Pegawai	811.703.700,-	806.666.090,-	837.496.140,-
(b)	Belanja Barang dan Jasa	984.570.000,-	877.121.696,-	589.637.145,-
	Jumlah	1.796.273.700,-	1.683.787.786,-	1.427.133.285,-

Selanjutnya Belanja Operasi Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Blitar realisasi tahun 2013 dijelaskan dengan rincian dalam tabel sebagai berikut:

No	Belanja Operasi	Anggaran 2013 (Rp)	Realisasi (Rp)	
			2013	2012
	Belanja Tidak Langsung	703.778.700	703.136.090	
	Belanja Pegawai	703.778.700	703.136.090	667.856.140
	Gaji dan Tunjangan	676.778.700	676.636.090	640.856.140
	Tambahan Penghasilan PNS	27.000.000	26.500.000	27.000.000
1.	Jumlah Belanja Tak Langsung (1)	703.778.700	703.136.090	667.856.140
	Belanja Langsung			
	Belanja Pegawai	105.225.000	103.530.000	169.640.000
	Honorarium PNS	105.225.000	103.530.000	93.440.000
	Honorarium Non PNS	0,00	0,00	76.200.000
	Belanja Barang/Jasa	887.270.000	877.121.696	0,00
	Belanja Bahan Pakai Habis Kantor	32.211.000	32.191.000	39.496.500
	Belanja Bahan/Material	55.145.000	54.640.000	17.982.500
	Belanja Jasa Kantor	187.215.000	184.382.551	22.441.422
	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	33.000.000	32.962.145	27.719.873
	Belanja Cetak dan Penggandaan	18.461.000	18.461.000	27.221.850
	Belanja Sewa Rumah / Gedung / Gudang /Parkir	2.600.000	2.600.000	4.050.000
	Belanja Sewa Sarana Mobilitas	3.300.000	3.300.000	2.400.000
	Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	582.500	582.500	1.400.000
	Belanja Makanan dan Minuman	36.332.500	36.277.500	45.719.000
	Belanja Pakaian khusus dan hari-hari tertentu	5.600.000	4.800.000	2.400.000
	Belanja Perjalanan Dinas	57.195.000	54.125.000	166.230.000
	Belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS	0,00	0,00	0,00
	Belanja Pemeliharaan	4.100.000	4.100.000	3.760.000
	Belanja Transport Kegiatan	28.150.000	28.150.000	0,00
	Belanja Barang yang akan di serahkan kepada Masyarakat/ Pihak Ketiga	423.378.000	420.550.000	228.816.000
2.	Jumlah Belanja Langsung (2)	992.495.000	980.651.696	769.652.145
	Jumlah 1 dan 2	1.796.273.700	1.683.787.786	1.437.508.285

31 Desember 2013
(Rp)

31 Desember 2012
(Rp)

2) Belanja Modal

59.720.000

10.375.000

Belanja Modal Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Blitar meliputi Belanja Tanah, Belanja Peralatan dan Mesin, Belanja Gedung dan Bangunan, Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, serta Belanja Aset Tetap Lainnya dengan realisasi tahun 2013 Rp. 59.720.000 dengan rincian sebagai berikut :

No	Belanja Modal	Anggaran 2013 (Rp)	Realisasi (Rp)	
			2013	2012
1.	Belanja Modal Pengadaan Tanah			
	Belanja Modal Pengadaan Tanah	0,00	0,00	0,00
	Jumlah 1	0,00	0,00	0,00
2.	Belanja Modal Pengadaan Peralatan dan Mesin			
	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Berat	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Angkutan Darat Bermotor	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Angkutan Darat Tidak Bermotor	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Angkutan di atas Air Bermotor	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Angkutan di atas Air Tidak Bermotor	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Pengadaan Peralatan Kantor	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Pengadaan Komputer	35.620.000	33.720.000	10.375.000
	Belanja Modal Pengadaan mebeulair	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Pengadaan Peralatan Dapur	0,00	0,00	0,00
	Jumlah 2	35.620.000	33.720.000	10.375.000
3.	Belanja Modal Pengadaan Bangunan dan Gedung			
	Belanja Bangunan dan Gedung (Kanopi / garasi)	26.500.000	26.000.000	0,00
	Jumlah 3	26.500.000	26.000.000	0,00
4.	Belanja Modal Pengadaan Jalan, Irigasi dan Jaringan			
	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Jalan	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Jembatan	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Jaringan Air	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Pengadaan Penerangan Jalan, Taman dan Hutan Kota	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Pengadaan Instalasi Listrik dan Telepon	0,00	0,00	0,00
	Jumlah 4	0,00	0,00	0,00
5.	Belanja Modal Pengadaan Aset Tetap Lainnya			
	Belanja Modal Pengadaan Buku/Kepustakaan	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Pengadaan Barang bercorak Kesenian, Kebudayaan	0,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Pengadaan Hewan/Ternak dan Tanaman	0,00	0,00	0,00
	Jumlah (5)	0,00	0,00	0,00
	Total Belanja Modal	0,00	0,00	0,00

Jumlah tersebut termasuk :

- Realisasi Belanja Modal berasal dari Belanja yang terdiri dari (*Ex : Belanja Peralatan dan Mesin Rp. 33.720.000,- dan Belanja Bangunan dan Gedung sebesar Rp. 26.000.000,-*);

Blitar, Februari 2013
Kepala Kantor Ketahanan Pangan
Kabupaten Blitar

(Ir. ULFIE ZULFIQAR Z, MM)

NIP. 19640204 199403 2 007

